

# Penyuluhan Giat Peduli Posyandu dalam Meningkatkan Kinerja Kader Posyandu Kemuning Rw.12 Vila Pamulang dengan Berkolaborasi Bersama Warga Dalam Membentuk Karakter Sdm Unggul Serta Menyongsong Indonesia Emas

Ading Sunarto\*<sup>1</sup>, Laila Irawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: [dosen02153@unpam.ac.id](mailto:dosen02153@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen02205@unpam.ac.id](mailto:dosen02205@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Diterima 12/Oktobre/2023 | Direvisi 16/Oktobre/2023 | Disetujui 15/November/2023

## Abstract

*The aim of this PKM program is to provide understanding regarding how to improve the performance of posyandu through activities or programs that can increase the awareness and concern of residents to bring their children to posyandu so that children's growth and development can be given more attention, so that children's health levels can continue to be monitored. The method used in this PKM activity is to identify problems at the start of the activity to formulate the problem and as material for designing the provision of counseling material to posyandu cadres. Then a field survey went to Posyandu Kemuning RW.12 Vila Pamulang as the object where PKM activities were carried out. Next, conduct an interview, discussion and question and answer session with the Kemuning Posyandu to identify problems that exist within the cadre environment. After that, carry out a literacy study as a material guide in delivering counseling during the activity process. The implementation of Community Service activities is carried out using lecture, tutorial and discussion methods. The results of community service obtained are increased knowledge and increased performance of posyandu cadres to mobilize community members so that they have a good perspective, focus on targets with the Active Caring for Posyandu Extension program so that they can form superior human resource characters and welcome a golden Indonesia.*

**Keywords:** Counseling; Posyandu; Performance; HR; Golden Indonesia

## Abstrak

Tujuan program PKM ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait dengan bagaimana meningkatkan kinerja posyandu melalui kegiatan atau program-program yang dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian warga untuk membawa anaknya ke posyandu agar tumbuh kembang anak dapat lebih diperhatikan, sehingga tingkat kesehatan anak dapat terus dipantau. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan mengidentifikasi permasalahan pada saat awal kegiatan untuk merumuskan permasalahan dan sebagai bahan untuk perancangan pemberian materi penyuluhan kepada kader posyandu. Kemudian survei ke lapangan ke di ke Posyandu Kemuning RW.12 Vila Pamulang sebagai objek tempat dilaksanakannya kegiatan PKM. Selanjutnya melakukan sesi wawancara, diskusi dan Tanya jawab dengan pihak Posyandu Kemuning untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada didalam lingkungan kader. Setelah itu melakukan studi literasi sebagai pedoman materi didalam penyampaian penyuluhan selama proses kegiatan berlangsung. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metoda ceramah, tutorial, dan diskusi. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan dan meningkatnya kinerja kader posyandu untuk menggerakkan warga masyarakat agar mereka memiliki pandangan yang baik, fokus sasaran dengan program Penyuluhan Giat Peduli Posyandu Agar Dapat Membentuk Karakter SDM Unggul dan Menyongsong Indonesia Emas.

**Kata kunci:** Penyuluhan; Posyandu; Kinerja; SDM; Indonesia Emas

## 1. PENDAHULUAN

Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa. A.A. Gde Muninjaya (2002:169) mengatakan: "Pelayanan kesehatan terpadu (yandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas. Tempat pelaksanaan pelayanan program terpadu di balai dusun, balai kelurahan, RW, dan sebagainya disebut dengan Pos pelayanan terpadu (Posyandu)". Konsep Posyandu berkaitan erat dengan

keterpaduan. Keterpaduan yang dimaksud meliputi keterpaduan dalam aspek sasaran, aspek lokasi kegiatan, aspek petugas penyelenggara, aspek dana dan lain sebagainya. (Departemen kesehatan, 1987:10).

Salah satu masalah yang ada di Posyandu adalah rendahnya orangtua membawa anak ke Posyandu. Data menunjukkan sebanyak 68,6 persen orangtua dengan anak kelompok usia 6-11 bulan pergi ke Posyandu secara rutin atau lebih dari 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan. Tapi, saat usia anak beranjak, orangtua semakin jarang membawanya ke Posyandu. Pada anak dengan kelompok usia 12-23 bulan, hanya 56,5 persen yang rutin diperiksa di Posyandu. Untuk kelompok usia 48-59 bulan hanya 39,1 persen yang rutin datang ke Posyandu. Untuk itu, dengan adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan tingkat kesadaran warga dapat meningkat untuk membawa anaknya rutin datang ke posyandu.

Mengingat pentingnya peran Posyandu sebagai salah satu sistem penyelenggaraan pelayanan kebutuhan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang maka diharapkan kader Posyandu perlu meningkatkan fungsi dan kinerjanya. Kader Posyandu selain menjadi pelaksana kegiatan diharapkan juga menjadi pengelola Posyandu karena kader mengenal kondisi kebutuhan masyarakat di wilayahnya. Kader selaku pengelola Posyandu bertugas untuk merencanakan kegiatan dan mengaturnya.

Lokasi yang dijadikan tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah para kader posyandu kemuning di lingkungan RW.12 Vila Pamulang, Pondok Petir, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas bahwa untuk mengajak para kader posyandu untuk meningkatkan kinerjanya, maka identifikasi masalah dalam pengabdian masyarakat ini yaitu: Kinerja kader posyandu masing belum optimal. Tingkat kesadaran warga peduli posyandu masih rendah. Pelayanan kader posyandu masih belum maksimal. Kurangnya kesadaran ibu menyusui untuk memperhatikan tumbuh kembang anak melalui posyandu. Sosialisasi peduli posyandu belum optimal.

Adapun tujuan program PKM ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait dengan bagaimana meningkatkan kinerja posyandu melalui kegiatan atau program-program yang dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian warga untuk membawa anaknya ke posyandu agar tumbuh kembang anak dapat lebih diperhatikan, sehingga tingkat kesehatan anak dapat terus dipantau.

## 2. METODE

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal dan *inquiry* yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis terkait kelimuan manajemen sumber daya manusia dan manajemen pemasaran dengan pemahaman mendalam terkait materi bagaimana menentukan masa depan.

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kunjungan langsung ke Posyandu Kemuning RW.12 Vila Pamulang Pondok Petir, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan pada saat awal kegiatan untuk merumuskan permasalahan dan sebagai bahan untuk perancangan pemberian materi penyuluhan kepada kader posyandu.
2. Survei ke lapangan ke di ke Posyandu Kemuning RW.12 Vila Pamulang sebagai objek tempat dilaksanakannya kegiatan PKM. Selanjutnya melakukan sesi wawancara, diskusi dan Tanya jawab dengan pihak Posyandu Kemuning untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada didalam lingkungan kader.
3. Melakukan studi literasi sebagai pedoman materi didalam penyampaian penyuluhan selama proses kegiatan berlangsung.
4. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metoda ceramah, tutorial, dan diskusi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengingat pentingnya peran Posyandu sebagai salah satu sistem penyelenggaraan pelayanan kebutuhan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui Kelangsungan Hidup Perkembangan dan Perlindungan Ibu dan Anak (KHPPIA) maka Posyandu perlu ditingkatkan fungsi dan kinerjanya. Kader Posyandu selain menjadi pelaksana kegiatan diharapkan juga menjadi pengelola Posyandu karena kader mengenal kondisi kebutuhan masyarakat di wilayahnya. Kader selaku pengelola Posyandu bertugas untuk merencanakan kegiatan dan mengaturnya.

Anggota tim PKM memberikan penyuluhan terkait dengan tugas pokok Kader Posyandu: Tugas-tugas kader dalam rangka menyelenggarakan Posyandu, dibagi dalam 3 kelompok yaitu: Tugas sebelum hari buka Posyandu atau disebut juga tugas pada H -Posyandu, yaitu berupa tugas-tugas persiapan oleh kader agar kegiatan pada hari buka Posyandu berjalan dengan baik. Tugas pada hari buka Posyandu atau disebut juga pada H Posyandu, yaitu berupa tugas-tugas untuk melaksanakan pelayanan 5 kegiatan. Tugas sesudah hari buka Posyandu atau disebut juga tugas pada H + Posyandu, yaitu berupa tugas-tugas setelah hari Posyandu. Penyelenggaraan Posyandu 1 bulan penuh, hari buka Posyandu untuk penimbangan 1 bulan sekali. Kemudian memberikan penjabaran terkait dengan tugas Kader Posyandu diantaranya yaitu tugas kader sebelum hari buka Posyandu Melakukan persiapan penyelenggaraan kegiatan Posyandu. Menyebarluaskan informasi tentang hari buka Posyandu melalui pertemuan warga setempat atau surat edaran. Melakukan pembagian tugas antar kader, meliputi kader yang menangani pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, pemberian makanan tambahan, serta pelayanan yang dapat dilakukan oleh kader. Kader melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan atau petugas lainnya.



**Gambar 1. Tim PKM Bersama Ketua dan Kader Posyandu RW 012 Villa Pamulang, Bojongsari, Depok**



**Gambar 2. Penyerahan Plakat Oleh Ketua Tim PKM Kepada Ketua Posyandu RW 012 Villa Pamulang, Bojongsari, Depok**



**Gambar 3. Kegiatan Penyampaian Materi Sesuai Dengan Tema/Judul**

#### 4. KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan tim dapat meningkatkan semangat dan motivasi kerja kader dalam meningkatkan kinerja dan tanggung jawabnya dalam membentuk karakter SDM unggul serta menyongsong Indonesia emas, sebagai berikut : Kinerja kader semakin optimal berupa hasil kerja yang dicapai kader posyandu sudah sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Motivasi kader untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifik tertentu sudah cukup baik dan meningkat. Kemampuan kader yang menunjukkan unsur kematangan yang berkaitan pula dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dapat di peroleh dari pendidikan, latihan dan pengetahuan cukup baik dan meningkat. Fasilitas yang merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang penyelenggaraan kegiatan posyandu seperti tempat atau lokasi yang tetap, dana rutin untuk pemberian makanan tambahan (PMT), alat-alat yang diperlukan misalnya : dacin, KMS, meja, kursi, buku register dan lain-lain sudah cukup dan sudah ditambah atau diperbaharui.

Kader di wilayah kerja RW.12 Villa Pamulang hampir sebagian besar memiliki umur 30-54 tahun, berpendidikan tinggi, sebagian besar memiliki pengetahuan yang masih belum optimal, motivasi yang tinggi, dan hampir sebagian besar memiliki frekuensi pelatihan yang bagus. Pengetahuan adalah faktor yang paling mempengaruhi kinerja kader. Disarankan pihak puskesmas atau pimpinan di lingkungan RW.12 Villa Pamulang meningkatkan upaya dalam pembinaan terhadap kader, terutama dari segi pengetahuan. Bagi kader kesehatan diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan posyandu secara rutin agar dapat membentuk karakter SDM unggul dalam menyongsong Indonesia Emas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Gde Muninjaya, Manajemen Buku Kesehatan, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta, 2004
- Apriansyah, M., Agrasadya, A., Sunarto, A., Irawati, L., & Kencana, P. N. (2020). Pengembangan SDM Rumah Sakit Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada RS. Medika Bsd. *Dedikasi PKM*, 2(1), 61-67.
- Depkes RI, 1986, Sediaan Galenik, 2 & 10, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Depkes RI, 1987, Analisis Obat Tradisional, Jilid I, 111-112, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Depkes RI, 1989, Materia Medika Indonesia, Jilid V, 434, 436, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dewi, I. K., Sunarto, A., & Atmaja, R. B. (2022). Employee Performance Based On Work Motivation And Work Environment At Pt. Yummy Citrarasa Asia. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 4(1), 32-39.
- Irawati, L., Sunarto, A., & Nurhidayat, M. A. Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan di Rumah Sakit Medika BSD Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*, 4(2), 149-154.
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 397-407.
- Sunarto, A., Kencana, P. N., & Dumilah, R. (2022). Pelatihan Cerdas Menabung Untuk Siswa Berdaya Empowering Student Entrepreneurs Pada Pkbn Negeri 26 Bintaro. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(11), 2955-2962.
- Sunarto, A., Krisyanto, E., & Ellesia, N. (2023). Penyuluhan Budaya Menabung Untuk Anak Serta Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3(1), 29-41.
- Sunarto, A., Sartika, D., Cay, S., Sumiyati, R. Y., & Nurhidayat, M. A. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dirumah Masing-masing Selama Masa Pandemic Covid-19 pada Ypms Darussalam Kedaung Pamulang. *Dedikasi Pkm*, 2(1), 14-20.